

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah Rencana Strategis (Renstra) Pengembangan Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Universitas Syiah Kuala tahun 2014-2020 telah disusun. Renstra ini merupakan pedoman Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Universitas Syiah Kuala untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan yang ingin dicapai dalam kurun waktu dari tahun 2014 hingga tahun 2020. Lebih lanjut Renstra ini juga mengacu kepada Renstra Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala.

Renstra ini disusun dengan mempertimbangkan kondisi internal Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Universitas Syiah Kuala beserta seluruh unit yang ada di bawah tanggung jawabnya serta kondisi eksternal yang ikut mempengaruhi pengembangan Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Universitas Syiah Kuala. Dalam penyusunannya, Renstra ini disusun dengan melibatkan seluruh *stakeholders* di lingkungan Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Universitas Syiah Kuala. Pendapat, masukan dan saran yang ikut memperkaya isi Renstra ini diperoleh juga dari rapat-rapat pimpinan Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Universitas Syiah Kuala, Rapat Kerja Tahunan Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Universitas Syiah Kuala, dan pertemuan dengan mahasiswa, alumni dan masyarakat.

Semoga keberadaan Renstra ini dapat menjadi pedoman bagi pengembangan Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Universitas Syiah Kuala beserta unit-unit yang berada di bawah tanggung jawabnya dalam tahun 2014 hingga 2020.

Banda Aceh, November 2014

Prodi Magister Ilmu Ekonomi Unsyiah

Ketua

Prof. Dr.Raja Masbar,M.Sc

NIP. 19530419 198012 1 001

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Deskripsi Singkat Program Magister Ilmu Ekonomi

Program Studi Magister Ilmu Ekonomi merupakan Program pendidikan jenjang S3 yang pertama pada Universitas Syiah Kuala. Secara resmi program ini dibuka pada tanggal 30 Juli 1998 berdasarkan SK Dirjen Dikti Departemen Pendidikan dan Kebudayaan No. 250/DIKTI/Kep/1998. Program Studi Magister Ilmu Ekonomi difokuskan pada dua konsentrasi studi yakni **Pembangunan Pertanian dan Ekonomi Perencanaan dan Regional**. Lulusan program Magister ini bergelar akademik Magister (Dr.). Program Studi Magister Ilmu Ekonomi dalam kiprahnya telah memberikan kontribusi keilmuan yang besar bagi pembangunan Indonesia hal ini dibuktikan dengan peranan alumni yang tersebar di seluruh Indonesia dengan karir di bidang pendidikan, birokrasi, dan sektor lainnya. Adapun Visi Program Magister Ilmu Ekonomi Universitas Syiah Kuala adalah “Program Studi Magister Ilmu Ekonomi yang menghasilkan lulusan berkualitas, dinamis, beretika dan kompetitif dalam bidang ilmu ekonomi pada tingkat nasional di era globalisasi Tahun 2020”. Sedangkan Misi Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Program Magister Ilmu Ekonomi (PPs) Unsyiah, antara adalah: *pertama*, meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran untuk menghasilkan lulusan Magister ilmu ekonomi yang berkualitas. *Kedua*, meningkatkan kualitas penelitian ilmiah dan terapannya dalam bidang ilmu ekonomi. *Ketiga*, mempromosikan diseminasi hasil penelitian dalam bentuk publikasi jurnal nasional terakreditasi dan internasional. *Keempat*, mengembangkan dan memfasilitasi

pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ekonomi dan pembangunan, *kelima*, membangun dan memperkuat jaringan kerjasama.

Adapun tujuan Program Studi Magister Ilmu Ekonomi adalah:

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, profesional, kompetitif, beretika dan dinamis pada tingkat nasional di era globalisasi
2. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran ilmu ekonomi yang berkualitas
3. Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengembangan ilmu ekonomi dan terapannya untuk pembangunan masyarakat
4. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat
5. Mengembangkan kemandirian organisasi, kepemimpinan dan pengelolaan program studi Magister yang efisien dan efektif dengan pelayanan prima
6. Mengembangkan jaringan kerjasama bidang penelitian dan pengembangan keilmuan.

Sasaran yang ingin dicapai adalah:

1. Tercapainya Peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan dalam bidang ilmu ekonomi dan terapannya.
2. Tercapainya peningkatan kompetensi lulusan dalam rangka aplikasi keilmuannya kepada masyarakat
3. Meningkatnya publikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional
4. Terlaksananya sistem pengelolaan pendidikan yang efisien dan efektif
5. Meningkatnya peran lulusan dan program studi dalam penyelesaian masalah-masalah ekonomi dan pembangunan
6. Meningkatnya kerjasama dengan lembaga pemerintah, non pemerintah dalam dan luar negeri

Rencana strategis pada Program Magister Ilmu Ekonomi Universitas Syiah Kuala ini adalah sebagai acuan dalam rangka menyelenggarakan program pendidikan

dan diharapkan proses pembelajaran dan penyelenggaraan pendidikan dapat berjalan lancar mencapai tujuan yang semestinya diharapkan.

B. Kesesuaian Program dengan Tujuan Pendidikan Tinggi Nasional

Kesesuaian program yang disusun dalam Renstra Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Unsyiah dengan tujuan pendidikan tinggi nasional terdapat pada visi, misi dan tujuan yang ingin dicapai oleh Prodi Magister Ilmu Ekonomi Unsyiah.

Sasaran kegiatan yang berhubungan dengan peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan membutuhkan peningkatan daya saing pendidikan yang mengembangkan sistem penjaminan mutu terstruktur dan berkesinambungan serta pengembangan kehidupan akademik yang dilandasi nilai-nilai jujur, moral, etika, kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi untuk memenuhi kebutuhan regional dan nasional. Peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan ini dapat diwujudkan melalui: (1) penerapan sistem penerimaan mahasiswa yang bermutu dengan mengutamakan prestasi akademik, kesetaraan akses, serta memperhatikan kompetensi, transparansi, dan akuntabilitas; (2) pengembangan dan implementasi kurikulum berbasis kompetensi yang relevan terhadap kebutuhan *stakeholder*; serta (3) pelaksanaan dan pengembangan proses pembelajaran yang kondusif serta mendorong terwujudnya interaksi akademik yang bermoral dan beretika.

Sasaran kegiatan yang berhubungan dengan peningkatan kualitas penelitian membutuhkan budaya penelitian interdisipliner dan kolaboratif yang tumbuh dan berkembang sebagai dasar pelaksanaan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat sehingga ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dan maju.

Peningkatan kualitas penelitian ini, baik penyelenggaraannya maupun hasilnya dapat diwujudkan melalui: (1) perencanaan penelitian yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan bermanfaat bagi kebutuhan masyarakat yang pelaksanaannya dapat dilakukan secara perorangan, kelompok, ataupun kelembagaan; (2) pengembangan kegiatan penelitian kompetitif yang bersinergi dengan industri, institusi penelitian, serta pemerintah; (3) mengembangkan sistem penghargaan yang memadai bagi segenap sivitas akademika untuk mendorong terciptanya lingkungan penelitian yang kondusif; (4) peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam semua kegiatan penelitian sebagai pemenuhan persyaratan akademik, arena pembelajaran, aktualisasi kompetensi bidang keilmuan, dan pengembangan pribadi; (5) penelitian diarahkan untuk perolehan hak patent, pengembangan industri, penyelesaian masalah-masalah publik dan pengembangan budaya bangsa, pengembangan hasil karya yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara arif dengan memperhatikan ketersediaan sumber daya alam dan kelestarian lingkungan; (6) mendorong, memberdayakan, dan memfasilitasi peneliti untuk mempublikasikan hasil penelitian melalui Pertemuan Ilmiah Tahunan (PIT), Seminar Internasional, prosiding, jurnal nasional dan jurnal internasional.

Sasaran kegiatan yang berhubungan dengan peningkatan kualitas penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat membutuhkan peningkatan kegiatan pengabdian masyarakat atas dasar tanggungjawab sosial demi kepentingan masyarakat serta pelaksanaannya merupakan penerapan hasil-hasil penelitian dan kajian ilmiah. Peningkatan kualitas penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat ini dapat diwujudkan melalui: (1) penyebaran hasil-hasil penelitian di masyarakat lewat inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi terutama teknologi tepat-guna untuk

meningkatkan kesejahteraan masyarakat; (2) pelayanan jasa dan konsultasi yang saling menguntungkan pada masyarakat industri, lembaga pemerintah dan swasta, dalam skala lokal, nasional, regional, dan internasional; (3) pelibatan mahasiswa dan alumni secara aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Sasaran kegiatan yang berhubungan dengan peningkatan kompetensi lulusan yang berdaya saing tinggi membutuhkan peningkatan kompetensi lulusan dalam penguasaan pengetahuan ilmu pengetahuan dan teknologi; peningkatan ketrampilan, moral dan etika dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi; serta peningkatan kemampuan dalam pengambilan keputusan yang dilandasi cara berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif. Peningkatan kompetensi lulusan yang berdaya saing tinggi ini dapat diwujudkan melalui: (1) peningkatan mutu manajemen akademik; (2) penerapan kurikulum berbasis kompetensi yang relevan terhadap kebutuhan *stakeholder*; (3) peningkatan suasana akademik dengan penyediaan fasilitas ICT serta dengan proses perkuliahan dan bimbingan yang interaktif, kreatif dan inovatif; serta (4) pelibatan mahasiswa pada penelitian dosen, seminar, kajian ilmiah, dan pengabdian masyarakat.

Selain hal tersebut di atas, strategi mewujudkan visi dan misi Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Unsyiah membutuhkan pengembangan sistem informasi manajemen, penataan organisasi dan peningkatan kinerja serta pembenahan data-data dasar, evaluasi diri dan akreditasi program studi adalah sesuatu yang terus menerus harus dibenahi. Kemudian melalui optimalisasi pemanfaatan bersama sarana dan prasarana yang ada serta menjalin dan meningkatkan mekanisme kerjasama untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kinerja, efisiensi, dan produktivitas. Lebih lanjut strategi tersebut di atas dikaitkan dengan program rencana strategis pendidikan

nasional, yang dijadikan acuan dalam penyusunan Renstra Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Unsyiah ini adalah: (1) Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan; (2) Peningkatan Mutu, Relevansi dan Daya Saing; dan (3) Penguatan Tata Kelola, Pencitraan Publik dan Akuntabilitas.

BAB II

DASAR KEBIJAKAN

A. Amanat Perundang-undangan

Amanat perundang-undangan yang diacu oleh Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Unsyiah dalam menjalankan pembangunan pendidikan nasional yang arah tujuannya tertuang dalam visi, misi, dan tata nilai adalah sebagai berikut:

- (1) Undang-Undang Dasar 1945;
- (2) Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 dan Undang-undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang Otonomi Daerah dan Perimbangan Keuangan antara Pusat dan Daerah;
- (3) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- (4) Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Perguruan Tinggi;
- (5) Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 200/O/1995 tentang Organisasi dan Tata Laksana Universitas Syiah Kuala; dan
- (6) Keputusan Rektor Universitas Syiah Kuala Nomor 584 Tahun 2010 Tentang Struktur Organisasi Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala.
- (7) SK Dirjen Dikti Departemen Pendidikan dan Kebudayaan No. 250/DIKTI/Kep/1998 tentang pembukaan Prodi Program Magister Ilmu Ekonomi Unsyiah.

B. Visi

Mengacu kepada Visi Universitas Syiah Kuala dan Program Magister Ilmu Ekonomi, Visi Program Magister Ilmu Ekonomi Program Magister Ilmu Ekonomi Universitas Syiah Kuala adalah :*“Program Studi Magister Ilmu Ekonomi yang menghasilkan lulusan berkualitas, dinamis, beretika dan kompetitif dalam bidang ilmu ekonomi pada tingkat nasional di era globalisasi Tahun 2020”*.

C. Misi

Misi Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Program Magister Ilmu Ekonomi

(PPs) Unsyiah adalah :

1. Meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran untuk menghasilkan lulusan Magister ilmu ekonomi yang berkualitas
2. Meningkatkan kualitas penelitian ilmiah dan terapannya dalam bidang ilmu ekonomi
3. Mempromosikan disseminasi hasil penelitian dalam bentuk publikasi jurnal nasional terakreditasi dan internasional
4. Mengembangkan dan memfasilitasi pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ekonomi dan pembangunan.

D. Tujuan

Tujuan Program Magister Ilmu Ekonomi Program Magister Ilmu Ekonomi

Universitas Syiah Kuala:

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, profesional, kompetitif, beretika dan dinamis pada tingkat nasional di era globalisasi
2. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran ilmu ekonomi yang berkualitas
3. Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengembangan ilmu ekonomi dan terapannya untuk pembangunan masyarakat
4. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat
5. Mengembangkan kemandirian organisasi, kepemimpinan dan pengelolaan program studi Magister yang efisien dan efektif dengan pelayanan prima

6. Mengembangkan jaringan kerjasama bidang penelitian dan pengembangan keilmuan.

E. Sasaran

1. Sasaran Program Studi Magister Ilmu Ekonomi

1. Tercapainya Peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan dalam bidang ilmu ekonomi dan terapannya.
2. Tercapainya peningkatan kompetensi lulusan dalam rangka aplikasi keilmuannya kepada masyarakat
3. Meningkatnya publikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional
4. Terlaksananya sistem pengelolaan pendidikan yang efisien dan efektif
5. Meningkatnya peran lulusan dan program studi dalam penyelesaian masalah-masalah ekonomi dan pembangunan
6. Meningkatnya kerjasama dengan lembaga pemerintah, non pemerintah dalam dan luar negeri

Tujuan dan sasaran tersebut di atas diwujudkan melalui strategi strategi :

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan.
Peningkatan kuantitas dan kualitas pendidik dilakukan melalui keikutsertaan dosen dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Upaya yang dilakukan dengan mendorong dan mendukung keikutsertaan dosen dalam diklat, workshop, dan pertemuan ilmiah baik nasional, maupun internasional. Di samping itu, dalam rangka pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, program studi mendukung untuk peningkatan ketersediaan dana dan fasilitas penelitian.

2. Menyesuaikan kurikulum secara berkala yang berbasis kompetensi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pengembangan kurikulum terus dilakukan dalam upaya untuk mengadopsi kurikulum baru yang berbasis penelitian ilmiah dengan bobot yang lebih besar.
3. Meningkatkan suasana akademik melalui penyediaan sarana dan prasarana pendukung. Peningkatan suasana akademik dilakukan dengan mengembangkan sarana dan prasarana seperti penambahan ruang kuliah, peningkatan penggunaan teknologi informatika, penambahan jumlah buku teks, serta penambahan jumlah jurnal ilmiah. Penambahan ruang kuliah perlu dilakukan dalam menghadapi tantangan peningkatan permintaan akses pendidikan. Di samping itu pengembangan teknologi informasi dengan penambahan kapasitas *bandwidth*, jaringan internet akan membantu akses pembelajaran secara online.
4. Mewujudkan peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian yang original dan teruji. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dilakukan dengan kebijakan meningkatkan kemampuan dosen dan mahasiswa dalam hal publikasi ilmiah khususnya publikasi ilmiah nasional terakreditasi dan internasional. Upaya yang dilakukan melalui peningkatan workshop penulisan ilmiah, penambahan jumlah buku teks dan jurnal ilmiah.
5. Peningkatan Mutu, Relevansi dan Daya Saing. Kebijakan peningkatan mutu, relevansi dan daya saing keluaran pendidikan tinggi merupakan salah satu dari aspek pembangunan pendidikan di samping pemerataan dan perluasan akses pendidikan. Dalam upaya mendukung kebijakan peningkatan mutu pendidikan, Prodi Magister Ilmu Ekonomi Unsyiah menetapkan kebijakan ini sebagai indikator yang penting bagi keberlanjutan program studi di masa mendatang.

Kebijakan peningkatan mutu pendidikan diarahkan untuk melahirkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi dalam bidang ilmu ekonomi, di samping bisa ikut serta menghasilkan karya-karya akademik yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembangunan sehingga Prodi Magister Ilmu Ekonomi bisa dijadikan rujukan dalam pengembangan keilmuan bidang ilmu ekonomi dan terapannya khususnya dalam konsentrasi ekonomi pertanian dan regional.

6. Meningkatkan kerjasama kemitraan dengan instansi lain baik di dalam maupun luar negeri dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Peningkatan kerjasama kemitraan ini dilakukan dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan dan kualitas lulusan. Kebijakan yang dilakukan adalah dengan memperluas jaringan kerjasama baik dengan lembaga dalam maupun luar negeri.
7. Memberdayakan dan mengoptimalkan peran organisasi alumni. Dalam memberdayakan dan mengoptimalkan peran organisasi alumni, kebijakan yang dilakukan adalah mendukung dan memperkuat organisasi alumni dalam kiprahnya untuk membangun almamater. Dukungan program studi dilakukan baik dalam bentuk langsung seperti kegiatan seminar bersama, maupun tidak langsung seperti mendorong kiprah alumni dalam masyarakat.

2. Sasaran Khusus Program Magister Ilmu Ekonomi

1. Tercapainya persentasi IPK rata-rata di atas 3,42
2. Tercapainya persentasi Nilai TOEFL di atas 500
3. Meningkatnya rata-rata Lama studi mahasiswa minimal dibawah 5 tahun
4. Meningkatnya Akreditasi Program Magister Ilmu Ekonomi minimal B

BAB III

KEBIJAKAN DAN STRATEGI

Secara internal Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Unsyiah memiliki kekuatan dan kelemahan, serta menghadapi sejumlah tantangan dan peluang yang bersifat eksternal. Kebijakan dan strategi dapat dilihat dari Analisis SWOT Program Magister Ilmu Ekonomi Unsyiah.

KEKUATAN (STRENGTH)

1. Proses penerimaan mahasiswa melalui wawancara
2. Mahasiswa umumnya masih muda dan sangat potensial
3. Sebagian mahasiswa berasal dari PTN/PTS
4. Tingginya peminat bidang ekonomi perencanaan dan regional, dan pembangunan pertanian pasca tsunami
5. Beasiswa BPPDN
6. Jumlah staf pengajar tetap yang memadai
7. Jumlah staf administrasi tetap yang memadai
8. Etos kerja staf cukup baik
9. Adanya *job description* staf administrasi jelas
10. Kerjasama teamwork cukup baik
11. ADM akademik rapi
12. Inisiatif staf ADM tinggi
13. Tersedia ruangan kuliah yang cukup dengan fasilitas yang memadai
14. Tersedianya perpustakaan yang representatif
15. Tersedianya laboratorium komputer
16. Tersedianya fasilitas internet
17. Suasana kampus yang ramah lingkungan

KELEMAHAN (WEAKNESS)

1. Input dengan kualitas yang relatif rendah
2. Umumnya mahasiswa berasal dari dalam daerah (Aceh)
3. Jumlah dana pengembangan sangat terbatas (dana tidak berasal dari APBN/APBD)
4. Kurangnya dukungan dana dari pihak terkait
5. Ruang dosen masih kurang sehingga mengganggu konsultasi bagi mahasiswa
6. Sebagian dosen senior memasuki usia pensiun
7. Sebagian ruang kuliah, ruang dosen, dan laboratorium masih menggunakan fasilitas pada Fakultas Ekonomi.

PELUANG (OPPORTUNITY)

1. Otonomi khusus dan otonomi daerah membutuhkan SDM di bidang ilmu ekonomi perencanaan dan regional, dan pembangunan pertanian
2. Ekonomi perencanaan dan regional, pembangunan pertanian dan manajemen bisnis selalu menarik (primadona ilmu sosial)
3. Ekonomi masyarakat mengalami dinamika yang tinggi
4. Kebutuhan akan SDM berkualitas di bidang Ekonomi Perencanaan dan Regional, dan Pembangunan Pertanian pasca tsunami
5. Kerjasama penelitian dan peningkatan SDM dengan instansi terkait maupun universitas lain masih terbuka
6. Kerjasama penelitian secara internasional masih terbuka
7. Banyak staf menulis artikel jurnal

8. Tersedia kesempatan bagi staf pengajar untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
9. Peluang melanjutkan pendidikan terbuka karena usia relatif masih muda
10. Sebagian staf administrasi pegawai negeri
11. Terbukanya peluang dana bantuan dari Pemda dan NGO pasca tsunami
12. Terbukanya peluang untuk penggalangan dana melalui jasa diklat dan program pendidikan khusus dan kerjasama penelitian

TANTANGAN (THREAT)

1. Tanpa BPPDN, peminat dengan dana sendiri akan berkurang
2. Banyak calon mahasiswa Aceh belajar di luar Aceh
3. Dana Program S3 Ilmu Ekonomi sangat ketergantungan kepada Program S2 Ilmu Ekonomi
4. Pengembangan relatif sulit karena kekurangan sumber dana
5. Proses regenerasi staf pengajar kurang baik
6. Sebagian dosen memasuki usia pensiun
7. Pengangkatan tenaga pengajar terbatas
8. Sebagian staf administrasi masih berstatus honorer dan kontrak (5 orang)
9. Penggunaan Gedung Pasca disamping oleh program ini juga digunakan oleh sebagian prodi S2

Strategi

1. Peningkatan kemampuan akademik SDM : peningkatan penguasaan ilmu ekonomi dan terapannya, pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar yang tepat guna.
2. melaksanakan kurikulum dan pembelajaran berbasis kompetensi dengan suasana akademik yang kondusif dengan proses pembelajaran berbasis teknologi informasi.
3. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendukung perkuliahan.
2. Peningkatan kualitas pelaksanaan tata pamong dengan pengelolaan pendidikan yang efektif dan efisien.
3. Meningkatkan kegiatan penjaminan mutu dalam mengevaluasi dokumen mutu program, memonitor dan mengevaluasi kegiatan akademik secara berkesinambungan.
4. Peningkatan kualitas SDM dalam bidang penelitian melalui pembinaan secara berkelanjutan, pengembangan kelompok-kelompok penelitian sesuai bidang minat dan kepakaran.
5. Mengembangkan budaya manajemen mutu terpadu dalam menata dan mengelola sistem manajemen organisasi.
10. Mengembangkan sistem informasi akademik dan non-akademik.
11. Mengupayakan keberlanjutan dan kemandirian program Magister melalui kerjasama kemitraan dengan instansi lain baik di dalam maupun luar negeri dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

a. Strategi Pengembangan

Hasil kajian pihak internal dan pihak eksternal yang merupakan dasar pemikiran untuk melakukan perencanaan dan pengembangan pada Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Universitas Syiah Kuala yang dilakukan setiap akhir semester oleh auditor Badan Penjaminan Mutu (BJM) Unsyiah dalam rangkaian Siklus Audit Internal Mutu Akademik (AIMA) Unsyiah dilaporkan pada pimpinan Program Pascasarjana (PPs) dan Program yang selanjutnya digunakan sebagai dasar upaya perbaikan dan peningkatan kinerja program untuk pengembangan dan perencanaan program kegiatan pada periode berikutnya. merupakan dasar pemikiran untuk melakukan perencanaan dan pengembangan program.

b. Rencana Operasional

Untuk peningkatan kinerja dan pengelolaan mutu Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Unsyiah berpedoman pada Standar Operational Procedure (SOP) yang disiapkan oleh PPs Unsyiah yang terangkum dalam buku kebijakan, standard dan manual mutu akademik. Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Unsyiah PPs Unsyiah juga melakukan evaluasi Proses Belajar Mengajar (PBM) dan pelaksanaan program lainnya pada awal dan akhir semester, dengan melibatkan dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa sebagai sumber informasi yang selanjutnya dibahas didalam rapat dosen yang diadakan setiap bulan. Evaluasi PBM merupakan ukuran kinerja dosen dalam proses belajar mengajar pada semester yang ditinjau. Pengukuran kinerja dosen tersebut dilakukan dengan mengedarkan dan meminta mahasiswa mengisi kuisisioner tersebut dengan sejujurnya. Kuisisioner yang telah diisi selanjutnya dikembalikan ke Sekretariat Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Unsyiah untuk dilakukan perhitungan terhadap kuisisioner yang masuk dan mentabulasikan penilaian berdasarkan kategori dalam

kuisisioner. Hasil tabulasi ini di evaluasi dan hasilnya didiskusikan pada pertemuan dengan program sebelum dikirimkan pada dosen yang bersangkutan.

BAB IV

SISTEM PEMANTAUAN DAN EVALUASI

Sistem pemantauan dan evaluasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Renstra ini. Sistem ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian dan kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan dalam Renstra dengan hasil yang dicapai berdasarkan kebijakan yang dilaksanakan melalui kegiatan dan/atau program pendidikan nasional di setiap satuan, jenjang, jenis, dan jalur pendidikan secara berkala. Pemantauan dan evaluasi dilakukan dalam konteks desentralisasi pendidikan, yang ditempuh melalui proses perancangan, perencanaan, dan pelaksanaan pendidikan di tingkat Universitas dan satuan pendidikan di bawahnya. Proses ini sekaligus sebagai upaya pemberdayaan sekaligus peningkatan kapasitas dan kapabilitas aparat pemantauan dan evaluasi di berbagai tingkatan secara sinergis dan berkesinambungan, sehingga mutu pendidikan di Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Universitas Syiah Kuala menjadi lebih baik dalam waktu lima tahun yang akan datang. Pemantauan dan evaluasi dilakukan oleh unit yang mempunyai tugas pokok dan fungsi melaksanakan evaluasi. Untuk maksud tersebut maka peran Satuan Penjamin Mutu (SJM) Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala sangat penting dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi. Acuan utama dalam mengukur kesesuaian standarisasi yang tercantum dalam Renstra dan Rencana Tahunan yang tertuang dalam indikator kinerja Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Universitas Syiah Kuala.

Apabila dalam pelaksanaan pemantauan dan evaluasi ditemukan masalah atau penyimpangan, maka secara langsung dapat dilakukan bimbingan, saran-saran dan cara mengatasinya serta melaporkannya secara berkala kepada *stakeholders*. *Stakeholders* Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Universitas Syiah Kuala adalah Program

Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, pemerintah pusat (DIKNAS/DIKTI), pemerintah daerah, orangtua mahasiswa, masyarakat luas, Majelis Pendidikan Daerah, Satuan Pendidikan, LSM, dan para Donatur baik pemerintah maupun swasta dan birokrat dari berbagai tingkat pemerintahan serta dari luar negeri. Melalui pemantauan dan evaluasi dapat diketahui berbagai hal yang berkaitan dengan tingkat pencapaian tujuan, keberhasilan, ketidakberhasilan, hambatan, tantangan, dan ancaman tertentu dalam mengelola dan menyelenggarakan sistem pendidikan di Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Universitas Syiah Kuala.

4.1 Landasan Hukum Pelaksanaan

Beberapa landasan hukum di bidang pendidikan atau peraturan lainnya yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan pemantauan dan evaluasi adalah:

- (1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- (2) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah;
- (3) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- (4) Berbagai peraturan perundangan terkait lainnya. Selain merujuk pada berbagai undang-undang dan peraturan pemerintah yang ada, perlu jugamempertimbangkan beberapa draft Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah seperti Undang-Undang Badan Hukum Pendidikan (BHP) dan Peraturan Pemerintahtentang Pengelolaan Pendidikan Nasional.

4.2 Prinsip Pelaksanaan

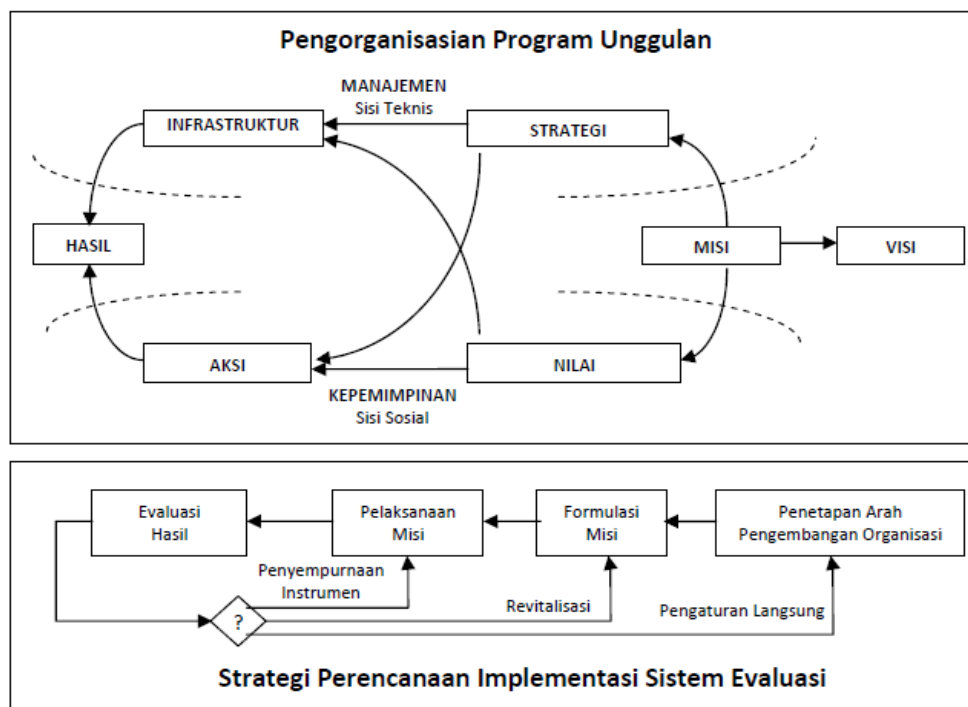
Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut :

- (1) kejelasan tujuan dan hasil yang diperoleh dari pemantauan dan evaluasi,;

- (2) pelaksanaan dilakukan secara objektif;
- (3) dilakukan oleh petugas yang memahami konsep, teori dan proses serta berpengalaman dalam melaksanakan pemantauan dan evaluasi agar hasilnya sah dan terandal;
- (4) pelaksanaan dilakukan secara terbuka (transparan), sehingga pihak yang berkepentingan dapat mengetahui dan hasilnya dapat dilaporkan kepada *stakeholders* melalui berbagai cara;
- (5) melibatkan berbagai pihak yang dipandang perlu dan berkepentingan secara proaktif (partisipatif);
- (6) pelaksanaannya dapat dipertanggungjawabkan secara internal dan eksternal (akuntabel);
- (7) mencakup seluruh objek agar dapat menggambarkan secara utuh kondisi dan situasi sasaran pemantauan dan evaluasi (komprehensif);
- (8) pelaksanaan dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dan pada saat yang tepat agar tidak kehilangan momentum yang sedang terjadi;
- (9) dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan;
- (10) berbasis indikator kinerja, yaitu kriteria/indikator yang dikembangkan berdasarkan tiga tema kebijakan Pemerintah; dan
- (11) efektif dan efisien, artinya target pemantauan dan evaluasi dicapai dengan menggunakan sumber daya yang ketersediaannya terbatas dan sesuai dengan yang direncanakan.

4.3 Sistematika Pemantauan dan Evaluasi

Pengorganisasi Program Unggulan mengarahkan para pemimpin dalam membentuk (*shape*), menyelaraskan (*align*), dan menyetel (*attune*) eksistensi organisasi seperti diperlihatkan pada Gambar 4.1. Pemaknaan yang sama atas visi, misi, nilai-nilai, strategi, gaya, infrastruktur, dan hasil menjadi pemersatu dan pemberi semangat bagi semua orang yang terlibat. Perhatian dan langkah-tindak dapat diarahkan, dipantau, dan dievaluasi secara sistematis, periodik maupun spesifik. Evaluasi hasil menunjukkan perlunya dilakukan salah satu dari tiga jenis transformasi—*retooling*, revitalisasi atau *redirection*. Penyempurnaan Instrumen (*retooling*) dilakukan ketika penelaahan terhadap hasil yang dicapai organisasi menemukan bahwa infrastruktur dan gaya kepemimpinan menjadi kunci utama.



Gambar 4.1 Paradigma Sistematis Pengelolaan Organisasi Program Unggulan

Revitalisasi dilakukan apabila strategi dan tata nilai organisasi perlu untuk ditinjau ulang agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Pengaturan langsung (*Redirection*) hanya dilakukan apabila dianggap keberadaan organisasi perlu dikaji lebih lanjut. Ketiga tahapan ini merupakan tingkatan dalam melakukan organisasi. Skema sistematis pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan Renstra dapat dilihat dalam bagan paradigma sistematis pengelolaan organisasi, seperti pada Gambar 4.1.

4.4 Mekanisme Pelaksanaan

Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi mencakup aspek: 1) pemerataan dan perluasan akses; 2) penjaminan mutu, relevansi, dan daya saing; 3) tata kelola, akuntabilitas, dan pencitraan publik. Pemantauan dan evaluasi dilakukan secara eksternal oleh pemerintah baik KEMENDIKNAS maupun badan lain seperti BAN-PT, dan lainnya.

4.4.1 Pemantauan dan Evaluasi oleh Pemerintah

Sesuai dengan undang-undang dan peraturan pemerintah, pemantauan dan evaluasi dilaksanakan oleh pemerintah serta institusi lain yang berkompeten. Dalam

konteks pemerintah dalam hal ini dilakukan oleh Inspektorat Jenderal KEMENDIKNAS, pemantauan dan evaluasi dimaksudkan untuk menggali masukan, data, dan informasi yang dijadikan dasar dalam perumusan kebijakan nasional. Kebijakan nasional itu terutama yang berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut ini.

- (1) Pengembangan dan penetapan acuan nasional penyusunan kurikulum;
- (2) Pengembangan dan perumusan standarisasi mutu dan relevansi pendidikan;
- (3) Pengembangan dan pelaksanaan pemerataan serta perluasan kesempatan memperoleh pendidikan;
- (4) Peningkatan daya saing keluaran pendidikan di tingkat regional maupun internasional;
- (5) Pengembangan dan perumusan kebijakan mekanisme pemantauan dan evaluasi;
- (6) Pemberian masukan bagi Pemda tentang kelebihan dan kekurangan dalam implementasi kebijakan nasional yang tertuang dalam Renstra;
- (7) Peningkatan kapabilitas dan kapasitas aparat daerah dalam menjabarkan Renstra, yang implementasinya disesuaikan dengan kondisi, potensi, dan kebutuhan daerah. Dengan demikian, Program Magister Ilmu Ekonomi Universitas Syiah Kuala dapat melaksanakan rencana strategis selama lima tahun ke depan dan mampu mengelola program secara efektif, efisien, akuntabel, transparan, dan produktif;
- (8) Penyusunan anggaran pendidikan harus mengacu kepada skala prioritas. Untuk itu, pemerintah berkewajiban melakukan Pemantauan dan evaluasi atas anggaran yang berasal dari APBN yang berbentuk DAK, DTP, dan Dekon. Sesuai dengan PP Nomor 25 Tahun 2000 Pasal 2, Ayat (3), pemerintah perlu menyusun pedoman pembiayaan penyelenggaraan pendidikan;

- (9) Perwujudan aparatur pemerintah dan Program Magister Ilmu Ekonomi Universitas Syiah Kuala yang bebas dari KKN, yang ditandai oleh menurunnya jumlah kasus-kasus KKN yang terjadi; dan
- (10) Peningkatan citra publik pemerintah Indonesia terutama dalam bidang pendidikan. Selain itu, hasil pemantauan dan evaluasi juga dapat digunakan sebagai acuan bagi BAN-PT dan Lembaga Sertifikasi Kompetensi lainnya untuk menilai kinerja Program Magister Ilmu Ekonomi Universitas Syiah Kuala dalam melaksanakan standarisasi, akreditasi, penjaminan dan pengawasan mutu, pemantauan dan evaluasi program, kegiatan serta hasil belajar tingkat nasional.

4.4.2 Pemantauan dan Evaluasi oleh Program Magister Ilmu Ekonomi Universitas Syiah Kuala

Pemantauan dan evaluasi dapat digunakan untuk (1) mengukur tingkat pencapaian target pengembangan pendidikan bersangkutan sesuai dengan Renstra; (2) memperbaiki kinerja pengelola Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Universitas Syiah Kuala agar kapabilitas dan kapasitas dalam penyelenggaraan pendidikan makin meningkat; (3) meningkatkan efektivitas, efisiensi, transparansi dan akuntabilitas sistem pengelolaan program dan kegiatan pendidikan untuk meningkatkan prestasi kerja aparatur dan menekan sekecil mungkin terjadinya KKN; dan (4) meningkatkan kemampuan dan kesanggupan penyelenggara dalam melaksanakan tugas pemantauan dan evaluasi. Secara internal, Pimpinan Program Magister Ilmu Ekonomi Universitas Syiah Kuala diharapkan selalu menerima laporan sebagai bahan pemantauan dan evaluasi dari unit terkait, seperti Sub Bagian Monitoring dan Evaluasi, Bagian Sistem Informasi melalui laporan berkala baik bulanan, triwulan, semesteran, dan tahunan, yang tertuang dalam Laporan Program Kerja Kegiatan yang bersifat bulanan yang mengevaluasi kinerja kegiatan dan anggaran

berikut dengan output maupun outcomenya, Laporan Sistem Akuntansi Institusi, dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Semua itu merupakan masukan penting bagi Program Magister Ilmu Ekonomi Universitas Syiah Kuala dalam menyusun laporan kinerja sebagai dasar kebijakan KEMENDIKNAS.

Pemantauan dan evaluasi terhadap peningkatan mutu dan relevansi yang dicapai oleh setiap fakultas atau unit kerja yang juga difasilitasi oleh SJM melalui Manajemen Audit. Acuan utama dalam melaksanakan standarisasi, akreditasi, penjaminan mutu, pengawasan mutu dan pemantauan dan evaluasi adalah Standar Nasional Pendidikan (PP Nomor 19/2005) beserta peraturan pemerintah lainnya yang telah dijelaskan di atas dan dokumen mutu yang telah disetujui oleh Pimpinan Program Magister Ilmu Ekonomi Universitas Syiah Kuala. Pemantauan dan evaluasi yang dilakukan oleh Program Magister Ilmu Ekonomi Universitas Syiah Kuala yang difasilitasi oleh SJM Program Magister Ilmu Ekonomi Universitas Syiah Kuala merupakan unsur utama dalam pengembangan dan implementasi sistem informasi pendidikan yang juga merupakan bagian dari jaringan sistem informasi pendidikan nasional. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi juga dilaksanakan di program studi. Unit penjamin mutu pada tingkat program studi disebut dengan GKM (Gugus Kendali Mutu).

4.5 Indikator Kinerja Utama

Indikator yang menunjukkan bahwa keberadaan Program Magister Ilmu Ekonomi Universitas Syiah Kuala diminati oleh masyarakat, kemudian indikator yang menunjukkan bahwa proses belajar-mengajar yang diselenggarakan sudah baik dan akhirnya indikator yang menunjukkan pengakuan keberhasilan Program Magister Ilmu Ekonomi Universitas Syiah Kuala secara formal, ditunjukkan oleh indikator kinerja seperti diperlihatkan pada Tabel 4.1 di bawah ini. Minat masyarakat terhadap Program

Magister Ilmu Ekonomi Universitas Syiah Kuala ditunjukkan oleh indikator kinerja rasio persaingan mahasiswa baru. Proses belajar mengajar sudah baik ditunjukkan oleh indikator kinerja IPK rata-rata lulusan, lama studi, serta lama penulisan tesis. Pengakuan formal tentang keberhasilan Program Magister Ilmu Ekonomi Universitas Syiah Kuala ditunjukkan dengan indikator kinerja jumlah program studi telah terakreditasi oleh BAN (Badan Akreditasi Nasional). Khusus mengenai indikator kinerja nilai TOEFL lulusan, diharapkan dengan indikator ini dapat menunjukkan lulusan Program Magister Ilmu Ekonomi Universitas Syiah Kuala memiliki wawasan global. Memang Program Magister Ilmu Ekonomi Universitas Syiah Kuala tidak secara langsung ikut meningkatkan proses pencapaian nilai TOEFL ini, namun dengan mensyaratkan nilai TOEFL lebih besar sama dengan 450 bagi syarat yudisium Program Magister Ilmu Ekonomi Universitas Syiah Kuala, maka dapat dikatakan secara tidak langsung Program Magister Ilmu Ekonomi Universitas Syiah Kuala ikut melakukan proses peningkatan kemampuan bahasa Inggris lulusannya.

Evaluasi indikator kinerja Program Magister Ilmu Ekonomi Universitas Syiah Kuala telah dilakukan dalam rentang waktu dari tahun 2007 – 2010. Rentang waktu ini sesuai dengan masa kepengurusan Pengelola Program Magister Ilmu Ekonomi Universitas Syiah Kuala. Sebagai tahun dasar base line adalah tahun 2007, tahun midterm adalah tahun 2009 dan tahun final adalah 2010. Nilai base line indikator kinerja diambil dari capaian tahun 2007. Target capaian indikator kinerja Program Magister Ilmu Ekonomi Universitas Syiah Kuala untuk tahun 2007 – 2010 direncanakan berdasarkan pertimbangan kecendrungan capaian tahun 2003 – 2007. Indikator kinerja Program Magister Ilmu Ekonomi Universitas Syiah Kuala serta target capainnya untuk tahun 2007

-2010 serta capaian yang terealisasi pada tahun 2009 dan tahun 2010 diperlihatkan pada Tabel 6.1 di bawah ini.

Tabel 4.1 Indikator Kinerja Program Magister Ilmu Ekonomi Universitas Syiah Kuala 2007-2010

Indikator Kinerja	Base Line (2007)	Midterm (2009)		Final (2010)	
		Target	Capaian	Target	Capaian
IPK (3,41-3,70) %	43,58	55	41,58	65	54,73
Lama Studi (2-2,5 Tahun) %	28,79	32	23,51	35	38,34
Lama Tesis (6-12 Bulan) %	53,33	60	20,27	65	58,56

Evaluasi indikator kinerja Program Magister Ilmu Ekonomi Universitas Syiah Kuala mendatang dilakukan pada rentang waktu dari tahun 2010 – 2014, sesuai dengan kepengurusan Pengelola Program Magister Ilmu Ekonomi Universitas Syiah Kuala. Sebagai tahun dasar base line adalah tahun 2010, tahun midterm adalah tahun 2012 dan tahun final adalah 2014. Nilai base line indikator kinerja diambil dari capaian tahun 2010. Target capaian indikator kinerja Program Magister Ilmu Ekonomi Universitas Syiah Kuala untuk tahun 2010 – 2014 direncanakan berdasarkan pertimbangan kecenderungan capaian tahun 2003 – 2007 dan 2007 – 2010. Indikator kinerja Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala serta target capainnya untuk tahun 2010 – 2014 diperlihatkan pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Indikator Kinerja Program Magister Ilmu Ekonomi Universitas Syiah Kuala 2010-2014

Indikator Kinerja	Base Line (2010)	Midterm (2012)	Final (2014)
IPK (3,41-3,70) %	54,73	60	65

Lama Studi (2-2,5 Tahun) %	38,34	40	45
Lama Tesis (6-12 Bulan) %	58,56	60	65

BAB V

KESIMPULAN

1. Program Studi Magister Ilmu Ekonomi difokuskan pada dua konsentrasi studi yakni **Pembangunan Pertanian dan Ekonomi Perencanaan dan Regional**.
2. Visi Program Magister Ilmu Ekonomi Universitas Syiah Kuala adalah menghasilkan lulusan berkualitas, dinamis, beretika dan kompetitif dalam bidang ilmu ekonomi pada tingkat nasional di era globalisasi Tahun 2020.
3. Misi Program Studi Magister Ilmu Ekonomi PPs Unsyiah, antara adalah; pertama, meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran untuk menghasilkan lulusan Magister ilmu ekonomi yang berkualitas. Kedua, meningkatkan kualitas penelitian ilmiah dan terapannya dalam bidang ilmu ekonomi. Ketiga, mempromosikan diseminasi hasil penelitian dalam bentuk publikasi jurnal nasional terakreditasi dan internasional. Keempat,

mengembangkan dan memfasilitasi pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ekonomi dan pembangunan.

4. Semua aktivitas Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Universitas Kuala tidak terlepas dari RENSTRA yang keseluruhannya mengatur tentang bagaimana Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Universitas Syiah Kuala dari mulai kinerja, evaluasi sampai kepada tata pelaksanaannya.